

Metode Kontrasepsi Post partum

Halida Nelasari

Macam metode kontrasepsi post partum

- ▶ Hormonal dan non hormonal
- ▶ Hormonal : pil menyusui, suntik 3 bulan, implan
- ▶ Non hormonal : metode laktasi amenorea, metode keluarga berencana alamiah, sanggama terputus, metode barrier, IUD dan kontrasepsi mantap



Pil menyusui

Excluton

yang tidak boleh memakai

- ▶ Hamil atau diduga hamil
- ▶ Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya
- ▶ Tidak dapat menerima gangguan haid
- ▶ Memakai obat TBC atau epilepsi
- ▶ Sering lupa
- ▶ Kanker payudara
- ▶ Riwayat stroke

Cara kerja pil menyusui

- ▶ Menekan sekresi gonadotropin
- ▶ Endometrium mengalami penebalan lebih awal sehingga implantasi lebih sulit
- ▶ Mengentalkan lendir serviks
- ▶ Mengubah motilitas tuba lebih lambat



Suntik 3 bulan

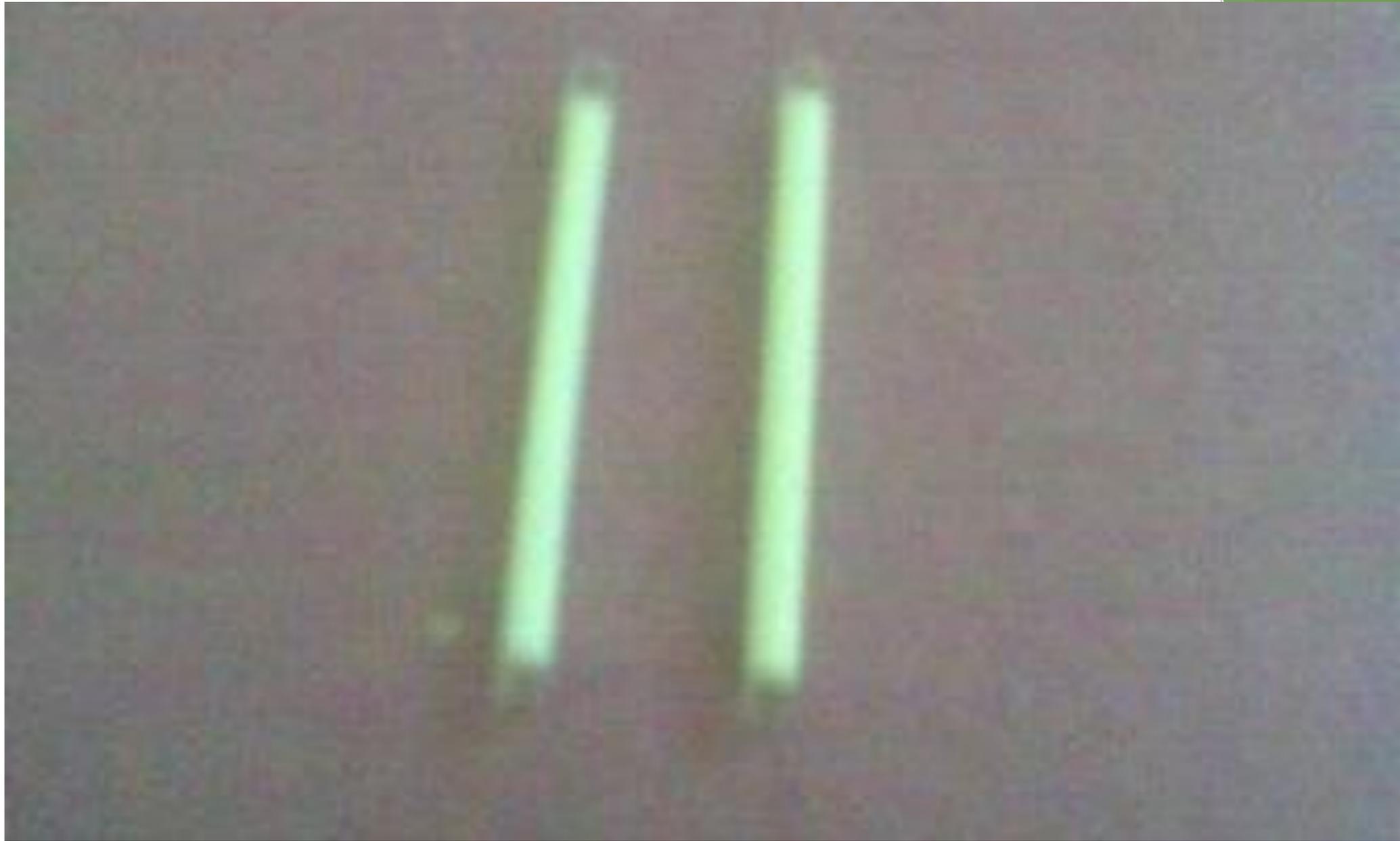
Injeksi depo provera

Yang tidak boleh memakai

- ▶ hamil atau dicurigai hamil
- ▶ perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya
- ▶ Menderita kanker payudara
- ▶ DM disertai komplikasi

Cara kerja suntik 3 bulan

- ▶ Cegah ovulasi
- ▶ Mengentalkan lendir serviks
- ▶ Membuat gerak tuba menjadi lambat



Implan/susuk

kondisi pasien yang sesuai

- ▶ Menyukai metode jangka panjang
- ▶ Tidak ingin tambah anak tetapi belum mau kontap
- ▶ Sedang menyusui

Cara kerja implan

- ▶ Mengentalkan lendir serviks
- ▶ Mencegah ovulasi
- ▶ Menyebabkan endometrium menjadi tipis

Efek samping KB hormonal

- ▶ Perubahan siklus haid
- ▶ Perubahan berat badan

IUD

- ▶ Ada yang mengandung hormonal : mirena
- ▶ Ada yang non hormonal : nova T dan Cu T-380 A



Cara kerja

- ▶ Menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba falopii
- ▶ Mencegah sperma dan ovum bertemu
- ▶ Mencegah implantasi telur ke dalam uterus

Efek samping IUD

- ▶ Nyeri saat haid
- ▶ Perdarahan spotting antar menstruasi
- ▶ Haid lebih lama dan banyak
- ▶ Keputihan



Terima kasih